

BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Nasution menyatakan bahwa metode kualitatif merupakan proses mengamati kehidupan manusia dalam lingkungannya, keikutsertaan dalam pola hubungan yang diciptakan, serta berusaha memahami sudut pandang mereka terhadap lingkungannya sendiri. Berdasarkan pertanyaan yang dikemukakan oleh Nasution, maka dapat dipahami bahwa pendekatan secara kualitatif dilakukan untuk mendapatkan suatu gambaran dan pemahaman yang berkaitan dengan sebuah permasalahan yang terjadi dalam sebuah lingkungan seperti organisasi maupun institusi.²⁰ Di dalam metode kualitatif lebih mengutamakan pengamatan dan pemahaman sebuah fenomena yang benar-benar terjadi di sebuah lingkungan yang berkaitan dengan apa yang terjadi, apa yang menyebabkan hal itu terjadi, dan bagaimana hal itu terjadi.²¹

Untuk mendukung metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan jenis penelitian berupa penelitian lapangan atau yang disebut dengan *field research*. Jenis penelitian *field research* adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana peneliti

²⁰ Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach), Cet. 1, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1

²¹ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus, Cet. 1, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2017), 45

terjun secara langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan secara rinci dan mendalam yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.²² Sedangkan pendekatan penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analitik. Pendekatan deskriptif analitik merupakan cara yang digunakan dalam menyajikan data yang didapatkan oleh peneliti di lapangan dan data tersebut disajikan dalam bentuk penjabaran kata-kata, perilaku, gambar, dan tidak disajikan dalam bentuk angka. Sehingga pendekatan deskriptif analitik adalah cara dalam memaparkan data secara teliti dalam bentuk narasi yang mudah dipahami.²³

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif menekankan peneliti sebagai instrumen kunci, ini berarti bahwa peneliti mengumpulkan data sendiri melalui dokumentasi, observasi, atau wawancara dengan subjek. Peneliti sebagai instrumen juga harus memastikan seberapa jauh mereka siap untuk melakukan penelitian yang akan datang. Peneliti kualitatif bertindak sebagai *human instrument*, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan untuk mengumpulkan informasi, menfasirkannya, dan membuat kesimpulan tentang hasil penelitian.²⁴

²² Meyfie Renarta Affandi, "Strategi Mitigasi Risiko Pada Pembiayaan KPR IB Di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri Pada Masa Covid-19", (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021)

²³ Sutiah, Pengawas Pendidikan Agama Islam Sebagai Quality Control Implementasi Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah, Cet. 1, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 47

²⁴ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 17.

Kehadiran peneliti pada BMT UGT Nusantara Pare dimulai dari tanggal 2 Desember 2024 dengan mengunjungi langsung dengan menyerahkan surat observasi penelitian. Peneliti melanjutkan pada tanggal 9 Desember 2024 untuk melakukan observasi dan pengambilan dokumentasi terkait pembiayaan, serta bertemu dengan kepala cabang dan aosp BMT UGT Nusantara Pare. Penelitian dilanjutkan pada tanggal 16 Desember 2024 dengan agenda mencari data awal melalui wawancara dengan kepala cabang dan aosp BMT UGT Nusantara Pare.

Kemudian peneliti melakukan observasi kepada nasabah dengan didampingi oleh aosp untuk meninjau proses pembiayaan dengan nasabah untuk mendapatkan data mengenai peran Pembiayaan MUB di BMT UGT Nusantara Pare dalam meningkatkan pendapatan nasabah di Pasar Pamenang Pare.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di BMT UGT Nusantara Pare. Yang beralamat di Jl. Tambora No 6 A Pare utara Pasar Baru RT/RW 028/08 kelurahan Pare, Kec Pare, Kab. Kediri.

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan melalui narasumber atau informan, dan organisasi atau lembaga yang juga menjadi objek penelitian.²⁵ Peneliti menggali data

²⁵ Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan Bahasa (Surakarta,

langsung dengan pihak dan staff pengurus terkait, melalui proses wawancara secara langsung kepada diantaranya:

- a) Kepala Cabang Pembantu : Maknun Khotam
- b) AOSP: Bambang Prasetyo
- c) AOAP : M. Choirul Hakim

Penulis memilih kepala cabang (Bapak Maknun Khotam), AOSP (Bapak Bambang Prasetyo) dan AOAP (Bapak M. Choirul Hakim) BMT UGT Nusantara Pare karena berkaitan langsung dengan proses pembiayaan. Beliau beliau berkaitan sedari proses pra pembiayaan sampai dengan proses penganggsuran.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pengolahan pihak kedua yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan dan hasil dari kepustakaan atau literatur.²⁶ Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan karya tulis dan web. Penulis juga menambah data sekunder dengan mewawancarai nasabah BMT UGT Nusantara Pare agar data yang dihasilkan lebih akurat. Berikut daftar nasabah BMT UGT Nusantara Pare antara lain: bapak Amir, Trisno, Ishar, Handi, Yoko dan ibu Sutiah, Rusmini, Titin, Suparni, Parmi.

E. Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

2014), 113.

²⁶ Sulisanto, Metode Riset Bisnis, (Yogyakarta : Andi Offset, 2013), 131.

1. Teknik Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti di lapangan dan membuat catatan secara sistematis tentang informasi informasi yang didapatkan. Teknik observasi pada penelitian ini digunakan untuk menilai peran BMT UGT Nusantara Pare dalam meningkatkan pendapatan nasabah. Selain itu, teknik ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi nasabah dalam meningkatkan pendapatan mereka, serta mencari tahu solusi yang ditawarkan oleh BMT UGT Nusantara Pare untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, terutama di Pasar Pamenang Pare. Peneliti melakukan obeservasi dengan cara terjun secara langsung di BMT UGT Nusantara Pare untuk mengenali kondisi lingkungan pada BMT tersebut.

2. Teknik Wawancara

Moleong menyatakan bahwa wawancara adalah kegiatan untuk mendapatkan informasi melalui percakapan yang melibatkan dua belah pihak yaitu pewawancara selaku pihak yang mencari informasi dan pihak yang diwawancarai selaku pihak yang memberikan informasi. Wawancara adalah bagian terpenting dalam penelitian kualitatif, karena dengan wawancara maka peneliti dapat mengumpulkan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitiannya.²⁷ Untuk memperlancar proses mengumpulkan data dengan cara wawancara maka digunakan

²⁷ Mamik, Metodologi Kuallitatif, Cet. 1, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 108

metode wawancara secara terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara dimana pewawancara sebelum melakukan wawancara telah menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu sehingga proses wawancara yang dilakukan dapat berjalan secara terarah. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak BMT UGT Nusantara Cabang Pare dan pihak anggota pembiayaan Modal Usaha Barokah (MUB) yang berprofesi sebagai pedagang di Pasar Pamenang Pare.

- a. Wawancara dengan pihak BMT UGT Nusantara Cabang Pare dilakukan bersama bapak M. Maknun selaku Kepala Cabang BMT UGT Nusantara Cabang Pare dan bapak Bambang Prasetyo selaku *Account Officer* Simpanan dan Pembiayaan BMT UGT Nusantara Cabang Pare. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai prosedur pengajuan pembiayaan Modal Usaha Barokah (MUB), untuk mendapatkan data jumlah anggota pembiayaan Modal Usaha Barokah (MUB), dan struktur organisasi BMT UGT Nusantara Cabang Pare.
- b. Wawancara dengan anggota pembiayaan Modal Usaha Barokah (MUB) yang berprofesi sebagai pedagang pasar di Pasar Pamenang Pare yaitu dengan bapak Amir, Trisno, Ishar, Handi, Yoko dan ibu Sutiah, Rusmini, Titin, Suparni, Parmi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari anggota mengenai alasan menjadi nasabah pembiayaan di BMT UGT Nusantara cabang Pare

serta untuk mendapatkan informasi mengenai peran pembiayaan Modal Usaha Barokah (MUB).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam berbagai bentuk, seperti dokumen, arsip rekaman, buku, gambar, dan sumber lain yang dapat mendukung penelitian. Metode ini cukup sederhana karena jika terdapat kesalahan pada sumber data, informasi tersebut tetap dapat diverifikasi tanpa mengubah inti dari data yang ada. Peneliti mencari data pelengkap tersebut dari *website* BMT UGT Nusantara, brosur, dan hasil foto penelitian. Data dokumentasi dalam penelitian, berupa:

- a. Profil BMT UGT Nusantara
- b. Visi dan Misi BMT UGT Nusantara
- c. Produk-produk BMT UGT Nusantara
- d. Struktur Organisasi BMT UGT Nusantara Cabang Pare

F. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sebagai pengecekan keabsahan data. Teknik triangulasi adalah teknik keabsahan data yang punya sifat sebagai penggabung/pembanding dari teknik pengumpulan data dan analisis sumber data. Teknik triangulasi inilah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Kesimpulannya bahwa

dengan triangulasi, peneliti dapat mengecek kembali temuannya dengan membandingkan dengan sumber, metode, atau teori. Triangulasi pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan melakukan wawancara dari berbagai sumber yang berbeda, sehingga dapat membandingkan keabsahan data yang bersumber dari sudut pandang masing-masing subjek penelitian. Penulis membandingkan hasil wawancara dari pihak BMT UGT Nusantara Pare dengan nasabah BMT UGT Nusantara Pare, sehingga hasil penelitian dapat dijamin keabsahannya dengan data yang dihasilkan dari data yang diperoleh dari berbagai narasumber.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses yang dilakukan secara bertahap dan terstruktur untuk memahami data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lainnya. Proses ini membantu peneliti dalam menyusun data menjadi kelompok-kelompok tertentu, menyaring informasi penting, menyederhanakan isi data yang kompleks, serta menyusunnya menjadi pola tertentu agar bisa dipahami dengan mudah, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh orang lain yang membaca hasil penelitian tersebut. Dengan melakukan analisis data secara tepat, hasil penelitian akan lebih jelas dan bisa dijadikan dasar dalam mengambil kesimpulan yang valid. Langkah-langkah dalam analisis data tersebut adalah:

1. Reduksi data

Pada tahap ini, peneliti memilih dan memilah data mana yang penting dan sesuai dengan tujuan penelitian. Informasi yang tidak relevan atau terlalu berlebihan akan disingkirkan agar fokus analisis tidak terganggu. Data yang masih dianggap penting kemudian dikelompokkan dan diatur agar lebih mudah ditinjau dan dipahami. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menyederhanakan data agar dapat ditarik kesimpulan yang lebih akurat dan terpercaya. Proses reduksi ini sangat penting karena jika dilakukan dengan benar, akan membantu peneliti menjaga konsistensi dan kualitas data selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian data

Setelah data diringkas dan dikelompokkan, data tersebut perlu disajikan dalam bentuk yang rapi dan mudah dibaca. Penyajian data bisa berbentuk teks naratif yang menjelaskan isi data secara runtut, atau bisa juga dalam bentuk visual seperti tabel, diagram, dan bagan alur (*flowchart*). Tujuan dari tahap ini adalah agar pembaca dapat melihat hubungan antar data dan memahami makna dari data tersebut secara menyeluruh. Para ahli seperti Miles dan Huberman menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data paling sering dilakukan dalam bentuk uraian atau teks naratif karena bentuk ini dinilai paling mampu menggambarkan konteks dan makna dari data yang telah dikumpulkan.

H. Tahap Penelitian

Untuk memahami proses yang dilalui peneliti dari awal hingga akhir, penting untuk menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilalui oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya:

1. Tahap ini adalah langkah awal yang diambil oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan. Pada tahap ini, peneliti menentukan fokus penelitian, yang mencakup memilih topik atau masalah yang akan diteliti. Selain itu, peneliti juga melakukan persiapan administratif, seperti mengajukan izin untuk melakukan observasi.
2. Setelah semua persiapan dilakukan, peneliti memasuki tahap kegiatan lapangan. Pada tahap ini, peneliti berusaha memahami konteks atau latar belakang penelitian dengan melakukan pengumpulan data dan informasi secara langsung. Ini melibatkan interaksi dengan responden, observasi situasi yang relevan, dan pengumpulan bukti-bukti yang diperlukan untuk mendukung penelitian. Keterlibatan langsung di lapangan membantu peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang isu yang diteliti.
3. Tahap terakhir dalam proses penelitian adalah analisa data. Di sini, peneliti akan memeriksa, mengorganisir, dan menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk menarik kesimpulan. Selain itu, peneliti juga mulai menyusun laporan hasil penelitian, di mana semua temuan dan informasi disajikan dengan jelas.